

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH  
*GO PUBLIC* DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEK  
PADA BANK TABUNGAN PENSIUN NASIONAL SYARIAH  
PERIODE 2015-2020**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh

**ARSIL AZIM**

**NPM. 1451020171**

**Jurusan : Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH  
*GO PUBLIC* DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEK  
PADA BANK TABUNGAN PENSIUN NASIONAL SYARIAH  
PERIODE 2015-2020**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**



**Pembimbing I : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.  
Pembimbing II : Gustika Nurmalia, S.E., M.E.K**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

## ABSTRAK

Oleh: Arsil Azim

Kinerja keuangan dari suatu bank adalah gambaran mengenai kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu, dengan menganalisa laporan keuangan. PT Bank BTPN Syariah Tbk, di tahun 2018 melakukan *Initial Public Offerings* (IPO) atau *go public*. Secara teoritis, keputusan untuk *Go Public* akan memiliki pengaruh besar dalam memperbaiki kondisi perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan. Dengan perubahan perseroan menjadi perseroan terbuka, diharapkan kinerja akan meningkat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perbandingan Bank Umum Syariah sebelum dan sesudah *Go Public* menggunakan Metode RSEC di PT Bank BTPN Syariah Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dan laporan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Bank BTPN Syariah Tbk periode 2015-2020 yang diambil dari situs resmi PT Bank BTPN Syariah Tbk.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik komparasi Non Parametrik metode dua sampel terkait, yaitu menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil Uji Wilcoxon ini menunjukkan terdapat perbedaan kinerja sebelum dan sesudah *go public* pada rasio *Financing Deposite to Ratio* (FDR), *Return On Asset* (ROA), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT Bank BTPN Syariah Tbk sebelum dan sesudah *Go Public* menunjukkan terdapat perbedaan. Sedangkan rasio *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank BTPN Syariah Tbk sebelum dan sesudah *Go Public* menunjukkan tidak terdapat perbedaan keuangan.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja PT Bank BTPN Syariah Tbk sesudah *Go Public* secara keseluruhan lebih baik dibandingkan kinerja PT Bank BTPN Syariah Tbk sebelum *Go Public*. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji Beda Non Parametrik Wilcoxon untuk rasio keuangan dan Matrik peringkat untuk Tata Kelola Perusahaan.

**Kata Kunci:** *Go Publik*, RSEC, Kinerja Keuangan, Perbankan Syariah, *Wilxoson Test*

## ***ABSTRACT***

### **FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS BEFORE AND AFTER GO PUBLIC USING RGEC METHOD IN SHARIA NATIONAL PENSION SAVING BANK FOR 2015-2020 PERIODE**

**Bt: Arsil Azim**

The financial performance of a bank is a description of the bank's financial condition in a certain period, by analyzing the financial statements. PT Bank BTPN Syariah Tbk, in 2018 conducted Initial Public Offerings (IPO) or went public. Theoretically, the decision to go public will have a major influence in improving the company's condition and improving financial performance. With the change of the company into a public company, it is expected that performance will increase.

The purpose of this study was to determine the comparative financial performance of Islamic Commercial Banks before and after Go Public using the RGEC Method at PT Bank BTPN Syariah Tbk. The data used in this study are the annual financial reports and Good Corporate Governance (GCG) reports at PT Bank BTPN Syariah Tbk for the 2015-2020 period which were taken from the official website of PT Bank BTPN Syariah Tbk.

The method used in this study is a non-parametric comparative statistical test with two related samples, using the Wilcoxon Signed Ranks Test. The results of this Wilcoxon test show that there are differences in performance before and after going public in the ratio of Financing Deposit to Ratio (FDR), Return On Assets (ROA), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR) at PT Bank BTPN Syariah Tbk before and after the Go Public shows that there are differences. While the ratio of Non Performing Financing (NPF), Return On Equity (ROE) at PT Bank BTPN Syariah Tbk before and after Go Public shows no financial differences.

It can be concluded that the overall performance of PT Bank BTPN Syariah Tbk after the Go Public is better than the performance of PT Bank BTPN Syariah Tbk before the Go Public. This can be seen from the results of the Wilcoxon Non-Parametric Difference Test for financial ratios and the rating matrix for Corporate Governance.

**Keywords: Go Public, RGEC, Financial Performance, Islamic Banking, Wilxoson Test**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan  
Setelah *Go Public* Dengan Menggunakan  
Metode *RGEC* Pada Bank Tabungan  
Pensiun Nasional Syariah Periode 2015-  
2020**

**Nama : Arsil Azim  
NPM : 1451020171  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas  
Islam Negeri Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy**  
**NIP. 198208082011012009**

**Gustika Nuralia, S.E., M.E.K**  
**NIP.**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.**  
**NIP. 198208082011012009**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Leikol. H. Endro Suratmin, Sukarampe, Bandar Lampung (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH GO PUBLIC DENGAN MENGGUNAKAN METODE RSEC PADA BANK TABUNGAN Pensiun Nasional Syariah Periode 2015-2020”** disusun oleh **ARSIL AZIM, NPM : 1451020171**, Program Studi **Perbankan Syari'ah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/ Tanggal : **Kamis, 17 Juni 2021**

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang** : Dr. Budimansyah, S.Th.I., M.Kom I

**Sekretaris** : Diah Mukminatul Hasyimi, M.E.Sy

**Penguji I** : Fath Fuadi, M.S.I

**Penguji II** : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

**Penguji III** : Gustika Nurmalia, S.E., M.E.K

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si**

**NIP. 198008012003121001**

## MOTTO

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ

يَقْبِضُ وَيَبْصِطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

“Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan”. (QS Al-Baqarah 245)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, (Jakarta: Grafindo, 1994) hlm.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Ibunda tercinta: yang telah membesarkanku dengan kasih sayang, selalu mendo'akan tanpa harus aku meminta, selalu bekerja keras demi mendapatkan rezeki walaupun terkadang harus menahan rasa lelah dan sakit, selalu menguatkan dan mengingatkan untuk bersabar menyelesaikan tugas skripsi, semoga jerih payahmu bernilai ibadah oleh Allah SWT.
2. Keluarga besar: Yang telah membesarkanku dengan kasih sayang tanpa pamrih selalu menguatkan dan mengingatkan untuk bersabar menyelesaikan tugas skripsi, semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang ku banggakan.





## **RIWAYAT HIDUP**

Arsil Azim Lahir di Kota Agung, Kabupaten Tanggamus. Anak Pertama dari pasangan Bapak Muhammad Ali dan Ibu Noriyah. Pendidikan dimulai dari SD N 1 Kaorgadiing Kecamatan Pemtang Sawa, selesai pada tahun 2008. SMP Muhammadiyah Kota Agung, selesai pada tahun 2011. SMA N 2 Kota Agung, selesai pada tahun 2014 dan mengikuti Pendidikan Tingkat Perguruan Tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 tahun akademik 2014 / 2015.

Bandar Lampung, 2 Juni 2021

Yang membuat,



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahim*

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala limpah rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik yang berjudul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH GO PUBLIC DENGAN MENGGUNAKAN METODE RSEC PADA BANK TABUNGAN Pensiun Nasional Syariah Periode 2015-2020”**. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada teladan terbaik yaitu Nabi MUHAMMAD SAW. Beserta keluarga, para sahabat dan insyaAllah kita sebagai umatnya.

Penulis Skripsi ini dilaksanakan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat akademik untuk menyelesaikan studi di Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, serta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dalam segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada batas kepada:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. selaku pembimbing I dan Ibu Gustika Nurmalia, S.E., M.E.K. selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, mendukung serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
3. Ibu Erike Anggraeni, M.E.Sy., D.B.A. selaku Ketua Jurusan, Bapak Muhammad Kurniawan, M.E.Sy. selaku Sekertaris Jurusan, Bapak Ahmad Hazas Syarif, S.E.I., M.E.I., Bapak Ersi Sisdianto, S.E.I., M.Ak. dan Bapak Ulul Azmi Mustofa, S.E.I., M.SI selaku dosen yang ada di jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta mendidik dengan sangat

baik selama saya menempuh perkuliahan dikampus UIN Raden Intan Lampung.

5. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah membantu penulis dalam mengurus segala kebutuhan administrasi dan lain-lain.
6. Teman-teman penulis yang selalu memberikan semangat yang tak henti-henti. Teman-teman seperjuangan, HMI Komisariat Syariah, Komisariat FEBI UIN Raden Intan Lampung, Perbankan Syariah angkatan 2014 dan Teman-Teman Liga Santri Nusantara yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
7. Almamaterku tercinta UIN



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Definisi Perbankan Syariah .....	11
1. Tujuan Perbankan Syariah .....	12
2. Fungsi Perbankan Syariah.....	13
B. Definisi Laporan Keuangan .....	17
1. Tujuan Laporan Keuangan.....	17
2. Jenis-jenis Laporan Keuangan .....	18
3. Pengaruh Islam Terhadap Perkembangan Laporan .....	19
C. Definisi <i>Go Public</i> .....	22
Manfaat <i>Go Public</i> Bagi Perusahaan .....	22
D. Definisi Kinerja Keuangan Bank .....	26
1. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan Bank....	27



2. Tahap-tahap dalam menganalisis Kinerja Keuangan .....	27
E. Metode RGEC.....	28
F. Tinjauan Pustaka.....	36
G. Hipotesis .....	46
H. Kerangka Penelitian.....	50

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis, Sifat dan Sumber Data Penelitian .....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	54
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	54
D. Definisi Operasional Variabel.....	55
E. Metode Analisis Data.....	62
1. Uji Normalitas Data .....	62
2. Uji <i>Paired Sample t test</i> .....	63
3. Uji <i>Wilcoxon Sign Test</i> .....	63

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	65
B. Uji Normalitas Data .....	69
C. Uji Wilcoxon Sign Test .....	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	81

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	95
B. Saran .....	96

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Wilcoxon Sign Test

4.2.1 Tabel Hasil Uji *Wilcoxon* pada rasio *Non Performing Financial* (NPF)

4.2.2 Tabel Hasil Uji *Wilcoxon* pada rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

4.2.3 Tabel Hasil Uji *Wilcoxon* pada rasio *Return On Asset* (ROA)

4.2.4 Tabel Hasil Uji *Wilcoxon* pada rasio *Return On Equity*(ROE)

4.2.5 Tabel Hasil Uji *Wilcoxon* pada Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

4.2.6 Tabel Hasil Uji *Wilcoxon* pada *Capital Adequacy Ratio*(CAR)

4.2.7 Tabel Hasil Penilaian terhadap *Good Corporate Governance* (GCG)

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar Halaman

Tabel 1.1 Data bank umum syariah di Indonesia dari tahun 2015-2020.....	5
Tabel 1.2 Perkembangan Total Aset PT Bank BTPN Syariah Tbk dari tahun 2015-2020 .....	9
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran dalam Penelitian .....	55
Tabel 3.1 Daftar BUS yang telah <i>Go Public</i> .....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

Lampiran 1. Data Rasio Perusahaan

Lampiran 2. Uji Normalitas

Lampiran 3. Uji *Wilcoxon*





# BAB 1

## PEMBAHASAN

### A. Penegasan Judul

Dalam rangka memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu mempertegas judul yang akan diteliti”**Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Go Public Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Periode 2015-2020**”. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan judul diatas, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan berbagai istilah yang terdapat pada penelitian ini agar tidak menimbulkan kesalah pahaman bagi pembaca, maka akan dijelaskan satu persatu tentang judul sebagai berikut:

1. Go Public adalah perubahan status perusahaan yang semula bersifat tertutup akan berubah menjadi perusahaan terbuka.<sup>1</sup>
2. Kinerja Keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk melihat sejauhmana suatu perusahaan yang telah melaksanakan kinerja tersebut dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara keuangan secara baik dan benar.<sup>2</sup>
3. RGEC berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 yang mewajibkan Bank Umum untuk melakukan penilaian sendiri (*selfassessment*). Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan Risiko (*RiskBased Bank Rating/RBRR*) baik secara individual namun secara konsolidasi, dengan faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan bank terdiri atas pengukuran *risk profil*, *good corporate governance*, *earnings*, dan *capital*.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Hendry M. Fakhruddin, *Go Public Strategi Pendanaan dan Peningkatan Nilai Perusahaan* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008, hlm. 7

<sup>2</sup>Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2

<sup>3</sup>Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum

## B. Latar Belakang Masalah

Sejak tahun 1992 dunia perbankan di Indonesia semakin bervariasi dengan kehadiran perbankan syariah. Bank syariah tentu memiliki karakter khusus dan kuat yang tidak dimiliki oleh perbankan konvensional yang hanya berperan sebagai jembatan antara pemilik dana dan dunia usaha saja. Beda halnya dengan sistem perbankan syariah, yang menjadi mitra investasi atau pemegang amanah dari pemilik dana atas investasinya di sektor riil.<sup>4</sup>

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang sah secara hukum karena telah diatur dalam UU Nomor 10 tahun 1998. Dalam implementasi operasionalnya perbankan syariah memiliki produk-produk bank yang berdasarkan pada prinsip-prinsip akad dalam Fikih Muamalah yang terdiri dari Mudharabah, Musyarakah, Wadiah, Tijarah, Salam dan lain sebagainya. Adapun tujuan dari produk bank ini yaitu untuk menghimpun dana, menyalurkan dana dan produksi jasa.<sup>5</sup>

Perkembangan ekonomi islam ditandai dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah, yang mana bank atau perbankan tersebut menjalankan usahanya dengan prinsip syariah yang berlandaskan pada Al-Quran dan Sunnah.<sup>6</sup> Dalam rentang waktu yang relatif singkat bank syariah di Indonesia telah memperlihatkan kemajuan dan semakin memperlihatkan eksistensinya dalam sistem perekonomian nasional, hal ini ditandai dengan mulai muncul dan berkembangnya beberapa bank umum syariah di Indonesia dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

---

<sup>4</sup>Muhammad Soekarni, "Dinamika Pembiayaan Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Dunia Usaha", *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* Vol 22, No.1, 2014, h. 70

<sup>5</sup>Endah Triwahyuningtyas dan ismail, "Analisis Kinerja Keuangan Syariah Dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, *Jurnal Manajemen kerja*, Vol.1 No.1,(Februari 2015), hlm.40

<sup>6</sup>Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawijaya, Ahim Abdurahim, Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer, (Jakarta: Salmeha Empat, 2017), hlm.20

**Tabel I**  
**Data Bank Umum Syariah di Indonesia**

BUS	2015	2016	2017	2018	2019	2020
	12	13	13	14	14	14

Tabel di atas menunjukkan perkembangan perbankan syariah mengalami peningkatan jumlahnya. Pada tahun 2015 jumlah Bank Umum Syariah sebanyak 12 bank, Pada tahun 2016 jumlah Bank Umum Syariah mengalami peningkatan menjadi 13 bank, pada tahun 2017 tidak ada penambahan jumlah Bank Umum Syariah, pada tahun 2018 jumlah Bank Umum Syariah mengalami peningkatan menjadi 14 bank, pada tahun 2019 tidak ada penambahan jumlah Bank Umum Syariah dan pada tahun 2020 tidak ada penambahan jumlah Bank Umum Syariah.

Peningkatan perkembangan bank syariah di Indonesia bisa dilihat dari kualitas kinerja keuangan perbankan itu sendiri, adapun kinerja keuangan bank dapat dinilai dengan menggunakan beberapa indikator penilaian, salah satunya dengan menggunakan metode CAMELS. Namun seiring berkembangnya dan kompleksitas suatu perbankan membuat penggunaan metode CAMELS ini dirasa kurang efektif untuk menilai kinerja perbankan, karena metode ini tidak memberikan kesimpulan yang mengarahkan kepada satu penilaian saja melainkan penilaian yang sifatnya berbeda. Tepat pada tanggal 25 Oktober 2011 Bank Indonesia mengeluarkan peraturan baru tentang penilaian kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) yang meliputi empat faktor pengukuran yaitu profil risiko (*Risk Profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), *Rentabilitas (Earnings)* dan permodalan (*Capital*) atau yang disingkat dengan RGEC. RGEC merupakan metode penilaian kinerja keuangan bank yang merujuk pada peraturan Bank

Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang penilaian kinerja keuangan bank umum.<sup>7</sup>

Kinerja keuangan dari suatu bank merupakan hal yang sangat penting, karena kinerja keuangan dari suatu bank merupakan gambaran prestasi yang dicapai oleh bank dalam operasionalnya sebagai pertanggung jawaban pihak manajemen bank agar dapat memenuhi kewajiban-kewajiban terhadap para stakeholder yang ada dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh bank. Kinerja keuangan dari suatu bank adalah gambaran mengenai kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu. Dalam menganalisis kinerja keuangan, dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh bank, yang mana laporan keuangan tersebut dapat bersifat bulanan, triwulan atau tahunan yang menunjukkan sesuatu yang berkaitan dengan kelemahan dan kekuatan dari suatu perusahaan. Sehingga ketika kinerja keuangan baik, maka baik pula kesehatan bank tersebut.

Salah satu faktor dalam penilaian kinerja keuangan suatu perbankan atau bank adalah permodalan, tentu didalam operasi kinerja suatu perbankan tersebut memiliki berbagai alternatif sumber pendanaan, baik yang berasal dari dalam (berupa laba) maupun luar perbankan itu sendiri seperti berasal dari kreditur berupa penerbitan surat hutang, saham dan lain sebagainya. Peningkatan kinerja keuangan ini dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat, begitu juga sebaliknya, penurunan kinerja keuangan dapat menurunkan juga kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Hal ini dijadikan sebagai gambaran untuk posisi keuangan dan kinerja di masa depan yang dapat menarik perhatian dari masyarakat dan investor, khususnya bagi bank yang sudah melakukan *Go Public*. Suatu perusahaan bisa dikatakan *Go Public* apabila sudah mengeluarkan atau menerbitkan suatu jenis efek tertentu untuk

---

<sup>7</sup>Jayanti Mandasari, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode RGEC Pada Bank BUMN Periode 2012-2013". *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol 3 No 2 (2015) hlm. 364.



pertama kalinya dan melakukan pendistribusian efek itu kepada masyarakat melalui penawaran umum, dengan tujuan, menghimpun dana dari masyarakat.<sup>8</sup>

Perkembangan keuangan syariah juga dapat dilihat dari jumlah lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah melakukan *go public* atau mendaftar sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jika dilihat dari jumlahnya, Perbankan Syariah yang sudah mendaftar sebagai emiten di BEI masih sangat sedikit. Sampai tahun 2020 ini baru ada 3 (tiga) bank syariah yang mendaftarkan diri sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank BTPN Syariah Tbk, serta PT Bank BRI syariah Tbk. Berikut ringkasan Bank Umum Syariah yang telah mendaftarkan diri sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT Bank BTPN Syariah Tbk atau Bank Tabungan Pensiunan Nasional merupakan salah satu Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang berdiri pada tanggal 14 juli 2014, yang sebelumnya berbentuk Unit Usaha Syariah (UUS) dari tahun 2008-2013 dengan induk bank BTPN. Pendirian yang baru ditahun 2014 ini menjadikan salah satu Bank Umum Syariah (BUS) yang tergolong masih muda. PT Bank BPTN Syariah Tbk ini, mempunyai ciri khas yaitu bank yang memfokuskan diri pada melayani keluarga prasejahtera produktif. PT Bank BTPN Syariah Tbk membangun sarana dan prasarana yang sangat berbeda dengan perbankan pada umumnya untuk memastikan produk dan layanan efektif serta efisien melayani segmen tersebut.

Menurut Ratih Rachmawati Direktur Utama PT Bank BTPN Syariah Tbk, menyatakan dana yang diperoleh dari *go public* ini akan digunakan untuk meningkatkan volume pembiayaan terhadap segmen nasabah prasejahtera produktif yang telah menjadi fokus bisnis perseroan selama enam tahun terakhir (Bawono Yadika, Liputan6. 2018, diakses pada 28

---

<sup>8</sup>Agus Salim Harahap, "Proses Initial Public Offering (IPO) di pasar modal Indonesia". Jurnal Forum Ilmiah, Vol 8 No 2 (Mei 2011), h. 131

Februari 2020, 20.05 WIB)

PT Bank BTPN Syariah Tbk, yang baru menjalankan operasionalnya sebagai BUS terbilang masih baru, di tahun 2018 memberanikan diri untuk melakukan *Initial Public Offerings* (IPO) atau *go public*. Keputusan PT Bank BTPN Syariah Tbk untuk mengubah statusnya menjadi perusahaan *go public* telah menjadikan sebagai Bank Syariah kedua yang telah melakukan *go public* yang mana sebelumnya sudah dilakukan oleh PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang melakukan *go public* pada tahun 2014. Dengan melakukan *go public* maka perusahaan akan mendapatkan suntikan dana modal dari masyarakat yang seharusnya tentu akan menaikkan kinerja keuangan perusahaan tersebut menjadi lebih baik.

Posisi per tanggal 31 desember 2019, jumlah total saham yang dimiliki oleh PT Bank BTPN Syariah sebesar Rp. 7.703.700.000,- dengan komposisi 70% saham dimiliki oleh Bank BTPN Tbk dan 29,97% dimiliki oleh publik. Hal ini sangat meningkat signifikan dibandingkan dengan sebelum *Go Public*, yaitu pada tahun 2017, pertanggal 31 Desember 2017 total modal PT Bank BTPN Syariah yang dilaporkan sebesar Rp. 2.152.553.000,-. Pada tahun 2018, saat melakukan *Initial Public Offering* (IPO), harga saham yang ditawarkan kepublik senilai Rp. 975 per lembar saham, pada saat ini harga saham pada kisaran Rp. 2.000 per lembar saham.

Pada tahun 2018, setelah melakukan *Go Public* PT Bank BTPN Syariah Tbk menjadi Bank Syariah paling menguntungkan di Indonesia, dengan meraih laba bersih Rp. 965 Miliar, atau naik sebesar 44% dari tahun sebelumnya (Donal Banjarnahor, CNBC Indonesia, 7 February 2019. Diakses pada 28 Februari 2020, 21.00 WIB).

Pada tahun 2019, PT Bank BTPN Syariah Tbk juga mencatatkan kinerja yang positif disepanjang kuarta III 2019. Sepanjang januari-september 2019, PT Bank BTPN Syariah Tbk mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 39,8% secara *year on year* (yoy) menjadi Rp. 976,3 miliar. PT Bank BTPN Syariah

Tbk juga mencatatkan pembiayaan sebesar Rp. 8,09 Triliun per september 2019 atau tumbuh 27,8%.

Sejak menjadi Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2014, PT Bank BTPN Syariah Tbk secara konsisten terus menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. dengan terus berfokus pada segmen nasabah prasejahtera, PT Bank BTPN Syariah Tbk terus menunjukkan perkembangan positif sampai sekarang.

Berikut perkembangan total aset PT Bank BTPN Syariah Tbk dalam 6 tahun terakhir ini :

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Total Aset	213.423	732.335	915.652	120.393	153.830	164.350

Sumber : Laporan Tahunan PT Bank BTPN Syariah Tbk (data diolah, dalam jutaan)

Per tanggal 31 desember 2019, harga sama PT Bank BTPN Syariah Tbk mencapai harga Rp. 4.250 perlembar saham, atau naik 435,9% dari harga pertama kali IPO yang dilepas dengan harga Rp. 975 per lembar saham. Dengan Kapitalisasi Pasar sebesar 32.740.725.000.000,-.

Dari Laporan Posisi Keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk dalam beberapa tahun terakhir ini, menunjukan grafik yang selalu positif yang mana posisi laporan keuangan setiap tahunnya terus mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukan kinerja keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk sangat baik dari tahun ketahun.

Perusahaan yang telah melakukan *Go Public* akan mendapatkan tambahan dana sebagai modal kerja. Beberapa keuntungan lain yang didapat perusahaan melalui *Go Public* adalah dapat meningkatkan daya saing perusahaan, promosi tidak langsung secara terus menerus, serta image perusahaan yang juga menjadi lebih baik.

Penelitian tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholichah yang menyatakan bahwa secara keseluruhan terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan

sesudah IPO pada variabel CAR, NPF, ROA, dan FDR pada perusahaan perbankan.

Namun, hal tersebut ternyata tidak sesuai dengan fenomena yang terjadi jika dilihat dari beberapa penelitian yang telah dilakukan. Hal ini bertolak pada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang menunjukkan bahwa perusahaan yang telah melakukan *Go Public* justru mengalami penurunan kinerja sesudah *Go Public*, hal ini terjadi karena beberapa hal, salah satunya dapat dikarenakan pengolahan aktiva perusahaan yang tidak efisien

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gevri Naldo Virman tentang “Analisis Perbandingan Keuangan Pada Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT Bank Ina Perdana Tbk. Dengan periode 2011- 2016. Untuk BUS menunjukkan bahwa terdapat 3 variabel yang mengalami perbedaan kinerja yaitu NPF, Nom dan CAR. Sementara variabel FDR, BOPO, ROA dan ROE tidak terdapat perbedaan kinerja. Untuk Bank konvensional menunjukkan hanya satu variabel yang mengalami perbedaan kinerja yaitu CAR, sementara NPF, LDR, BOPO, ROA, ROE, NIM tidak terdapat perbedaan kinerja.

Hal serupa juga terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Ratu Dintha IZFS dan Nono Supriatna tentang Pengaruh IPO Terhadap Kinerja Perusahaan dengan melakukan penelitian pada 13 bank yang telah melakukan IPO pada tahun 2014, menunjukkan bahwa adanya penurunan di segi likuiditas dan aktivitas. Penelitian yang dilakukan oleh Jeffry Dwiyanto Panggau dengan judul penelitian Kinerja Keuangan Antara Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) Pada Perusahaan LQ 45. Pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata kinerja keuangan perusahaan sesudah melakukan IPO cenderung mengalami penurunan kecuali *Current Ratio* dan *Quick Ratio*.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurbayatillah Khatami tentang Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika dilihat secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan tidak mengalami peningkatan sesudah melakukan IPO.<sup>9</sup> Indrianto Setiawan menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan sebelum dan sesudah melakukan IPO. Insani juga menyatakan bahwa secara umum kinerja keuangan perusahaan tidak mengalami peningkatan sebelum dan sesudah terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Khatami juga menyatakan bahwa secara umum tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO.

Dari penjelasan di atas, memberikan kesimpulan yang beragam, sehingga peneliti memiliki ide mengangkat permasalahan mengenai kinerja keuangan Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah ini sebagai topik penelitian bertujuan mendapatkan pemahaman apakah terdapat perbedaan kinerja perusahaan dengan membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Go Public*. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah *Go Public* Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Periode 2015-2020"**.

### C. Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan setelah *Go Public* diukur dengan Metode RGEC pada Rasio NPF, FDR, ROA, ROE, BOPO, CAR dan GCG?

---

<sup>9</sup>Nurbayatillah Khatami, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah

*Initial Public Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia*". Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 47 No. 1 (Juni 2017), h. 87

## **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Untuk mengetahui perbedaan Kinerja Keuangan Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah dengan menggunakan metode RGEC pada Rasio NPF, FDR, ROA, ROE, BOPO, CAR dan GCG selama periode 2015-2020.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan tentang ilmu keuangan sehubungan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **1) Bagi Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan masukan untuk membantu manajemen dalam upaya menjaga kinerja keuangan bank.

##### **2) Bagi Akademik**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pengembangan keilmuan yang berkaitan dengan peran dan pemberdayaan serta untuk asset pustaka yang diharapkan bisa dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademisi, baik dosen ataupun mahasiswa dalam upaya memberikan pengetahuan informasi dan sebagai proses pembelajaran.

##### **3) Bagi Peneliti**

Sebagai upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh serta untuk menambah ilmu pengetahuan tentang mengukur pengaruh Go Public terhadap Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah dengan metode RGEC.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa kinerja PT Bank BTPN Syariah Tbk sesudah *Go Public* secara keseluruhan lebih baik dibandingkan kinerja PT Bank BTPN Syariah Tbk sebelum *Go Public*. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji Beda *Non Parametrik Wilcoxon* untuk rasio keuangan dan Matrik peringkat untuk Tata Kelola Perusahaan berikut ini :

1. Perbandingan kinerja keuangan dilihat dari rasio *Non Performing Financing* (NPF) pada PT Bank BTPN Syariah Tbk sebelum dan sesudah *Go Public* menunjukkan tidak terdapat perbedaan.
2. Perbandingan kinerja keuangan dilihat dari rasio *Financing Deposite to Ratio* (FDR) pada PT Bank BTPN Syariah Tbk sebelum dan sesudah *Go Public* menunjukkan terdapat perbedaan.
3. Perbandingan kinerja keuangan dilihat dari rasio *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank BTPN Syariah Tbk sebelum dan sesudah *Go Public* menunjukkan terdapat perbedaan..
4. Perbandingan kinerja keuangan dilihat dari rasio *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank BTPN Syariah Tbk sebelum dan sesudah *Go Public* menunjukkan tidak terdapat perbedaan.
5. Perbandingan kinerja keuangan dilihat dari rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT Bank BTPN Syariah Tbk sebelum dan sesudah *Go Public* menunjukkan terdapat perbedaan.
6. Perbandingan kinerja keuangan dilihat dari rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT Bank BTPN Syariah Tbk sebelum dan sesudah *Go Public* menunjukkan terdapat perbedaan.

7. Perbandingan kinerja Tata kelola Perusahaan dilihat dari Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Bank BTPN Syariah Tbk sebelum dan sesudah *Go Public* menunjukkan terdapat perbedaan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti memberikan saran :

### 1. Bagi Praktisi

Bagi praktisi Perbankan Syariah, khususnya praktisi PT Bank BTPN Syariah Tbk, agar meningkatkan kinerja bank dengan memaksimalkan jumlah modal yang diterima, sehingga Rentabilitas Bank Syariah dapat meningkat, dan Bank USyariah dapat menjaga loyalitas para nasabah dan investor untuk berinvestasi pada saham perusahaannya sesuai dengan ekspektasi sebelum *Go Public* . Selain itu, Bank Syariah harus mampu memanfaatkan perkembangan teknologi atau *digitalisasi* agar eksistensi Bank Syariah semakin terlihat, hal ini dapat menarik perhatian dan minat para calon-calon nasabah baru dan investor untuk berinvestasi pada saham Bank Syariah.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat menambahkan periode penelitian dan menambah variabel-variabel penelitian lainnya, serta lebih banyak meneliti terkait analisis perbandingan Bank Umum Syariah yang telah melakukan *Go Public* untuk dijadikan evaluasi dan menarik Bank Umum Syariah lainnya untuk melakukan *Go Public* karena sampai saat ini baru 3 Bank Umum Syariah yang melakukan *Go Public* .

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-malik, *Al-Quran Terjemah & Asbabul Nuzul* (Surakarta : CV. Al-Hanan, 2009).
- Agus Salim Harahap, “Proses Initial Public Offering (IPO) di pasar modal Indonesia”. *Jurnal Forum Ilmiah*, Vol 8 No 2 (Mei 2011).
- Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, *analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS)*, ( Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016).
- Albert Kurniawan, *SPSS Serba-Serbi Analisis Statistika Dengan Cepat Dan Mudah* (Jakarta: Jasakom, 2011).
- Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGEC(Risk Profil, Good Corporate Governance,Earnings, Capital) Studi pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2011-2013”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol 13. No.2 (Agustus 2014).
- Dewi Anggraeni, “Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (ROA)” (Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia, Bandung, 2014).
- Endah Triwahyuningtyas dan ismail, “Analisis Kinerja Keuangan Syariah Dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, *Jurnal Manajemen kerja* ,Vol.1 No.1,(Februari 2015).
- Fery Citra Febrianto, Nur Wiyanta, “Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Real Estate And Property Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 5 No. 1 (1 Juni 2014).Hendry M. Fakhrudin, *Go Public Strategi Pendanaan dan Peningkatan Nilai Perusahaan* (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2008)

Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2008).

Hendy M. Fakhrudin, *Go Public Strategi Pendanaan dan Peningkatan Nilai Perusahaan* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008).

Heidy Arrvida Lasta, Nila Firdaus Nuzula, Zainul Arifin, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGEK Risk Profil, Good Corporate Governance, Earnings, Capital Studi pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2011-2013", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol 13. No.2 (Agustus 2014).

Heidy Arrvida Lasta, Nila Firdaus Nuzula, Zainul Arifin, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGEK(Risk Profil, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Studi pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2011-2013", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol 13. No.2 (Agustus 2014).

Inta Budi Setya Nusa, Eti Sulastri, "Pengaruh Arus Kas Dan Modal Kerja Terhadap Likuiditas". (Artikel Ilmiah Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer indonesia, Bandung, 2014).

Heidy Arrvida Lasta, Nila Firdaus Nuzula, Zainul Arifin, "Analisis Tingkat Kesehatan

Hamdani, *Good Corporate Governance Tinjauan Etika Dalam Praktik Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), h. 202

Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Kesehatan Berbasis Resiko Edisi Pertama* (Jakarta: Gramedia Pustaka Pusat, 2016).

Initial Public Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 47 No. 1 (Juni 2017).

Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2011).

Jeffry Dwiyanto Panggau, "Kinerja Keuangan Antara Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) Pada Perusahaan LQ 45". *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, Vol. 3 No. 8 (2014).

Jayanti Mandasari, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode RGENC Pada Bank BUMN Periode 2012-2013". *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol 3 No 2 (2015).

Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).

Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)

Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 242.

Leonardo Yongki Ari Wibowo, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Studi Kasus Pada PT. Kharisma Prima Abadi Yogyakarta", *Jurnal Emba*, Vol 5, No.3 (September 2017).

Manfaat Go Public" (On-line), tersedia di: <https://gopublic.idx.co.id/2016/06/22/manfaatgo-public/> (22 Juni 2016)

Muhammad Soekarni, "Dinamika Pembiayaan Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Dunia Usaha", *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* Vol 22, No.1, 2014.

Nurbayitillah Khatami, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 47 No. 1 (1 Juni 2017).

Nona Novianti, Tenny Badina, Aditya Erlangga, “Analisis Pengaruh ROA, BOPO, Suku Bunga, FDR dan NPF Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah”. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 5 No. 1 (April 2015).

Nur Inayah, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Go Public”. Skripsi Universitas Brawijaya, (2012)

Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum

Rizal Yaya, Aji Erlangga Marta wijaya,Ahim Abdu rahim, Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer, (Jakarta:Salmeba Empat,2017).

Putu Agus Agung Wirajunayasa, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 19 No.3 (Juni 2017).

Riska Nurul Fitriani dengan judul”Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Go Public, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.5 No.7(Juli 2016).

Rifai, Andria PermataVeithzal, dan Ferry N. Idroes, *Bank and Financial Institution Management Conventional & Sharia System* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).

Swawidji Widoatmojo, *Jurus Jitu Go Public* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

Sri Wahyuni Asnaini, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”. *Jurnal Tekun*, Vol 5 No 2 (September 2014).



Siti Aulia Helfi, “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham”. Skripsi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung, (2017).

Singgih Santoso, *Statistik Parametrik* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010).

Siska Depiantili, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Setelah Go Public”, (Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2016

Tim Penyusun Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), *Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia* (Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia, 2003).

Yulia Wihelmina Kaligis, “Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL pada industri perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal EMBA*, Vol . No 3, (September 2013).

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE UGM, 2004), h. 17